

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menguji hipotesis dan mengidentifikasi pola serta hubungan antar variabel secara objektif dan terukur. Data dikumpulkan jawaban responden melalui kuesioner, sampel penelitian tidak diketahui, menggunakan *teknik purposive sampling*, sedangkan untuk pengujian data menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik dengan menggunakan Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji t, Uji f.³⁹

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan Data Primer dan Data Sekunder yaitu sebagai berikut:

1. Data primer

Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana

³⁹ I Wayan Rona, Ni Kadek Sinarwati, and Ni Made Suci, "Determinan Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa," *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 6, no. 1 (2023): 15, <https://doi.org/10.21632/saki.6.1.15-37>." 2023, vol.6, No.1

mendapatkan informasi ataupun primer yaitu data yang didapatkan langsung oleh peneliti dari sumber asli dengan menyebarkan angket/kuesioner yang kemudian akan diisi oleh responden yaitu mahasiswa yang menjadi anggota Galeri Investasi Syariah di Sumatera Barat.

2. Data Sekunder diperoleh peneliti dengan cara memahami dan mempelajari data maupun yang diperoleh dari berbagai literatur, serta peneliti juga mencatat teori-teori yang didapatkan dari buku, jurnal, artikel dan karya ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan penulis dalam penelitian ini.⁴⁰

3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang memiliki karakteristik serupa dan memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai bagian dari sampel.⁴⁰ Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah mahasiswa Galeri Investasi Syariah di Sumatera Barat yang jumlahnya belum diketahui.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.

⁴⁰ Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah," *Jurnal Mahasiswa* 1 (2021): h. 5.

Sampel biasanya didefinisikan sebagai sejumlah tertentu dari sebuah populasi yang akan diselidiki oleh peneliti, penentuannya sangat didasarkan kepada adanya karakteristik yang diasumsikan sama seperti dengan karakteristik subjek yang diharapkan penelitian. Dengan kata lain bisa disebut sebagai bagian dari populasi.⁴¹ Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dimana pemilihan sampel didasarkan pada karakteristik tertentu atau tujuan penelitian. Kriteria sampel penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif Galeri investasi syariah di Sumatera Barat.
- b. Mahasiswa yang pernah mengikuti seminar pelatihan dan kegiatan investasi galeri investasi syariah.
- c. Minimal usia 18 tahun

Dalam penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui, maka untuk mengetahui sampel yang dibutuhkan menggunakan rumus Lemeshow:

$$n = \frac{Z^2 P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

⁴¹ M.Si Dr. Erik Saut H Hutaeon, S.Psi. and Tiara Anggita Perdini S.Psi, *Metode*

Z : Nilai standar

P : maksimal estimasi = 50% = 0,05

d : alpha (0,5) atau sampling error = 5%

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,962.0,5(0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{N3,8416.0,25}{0,01}$$

$$n = 95$$

Jadi, jumlah sampel minimal pada penelitian ini adalah 96 responden.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk dalam penelitian untuk menghitung nilai variabel yang akan diteliti. Jumlah instrumen yang digunakan tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti.⁴² Penelitian ini melibatkan 4 variabel yaitu *Islamic Financial Literacy* (X1), *Risk Tolerance* (X2), Motivasi Investasi (X3), dan Minat Berinvestasi (Y). Instrumen penelitian ini berupa kuesioner, kuesioner merupakan pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Untuk nilai sikap, dan persepsi responden, dalam peneliti

⁴² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. (Bandung : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>)

menggunakan skala likert, dimana jawaban setiap item instrument mempunyai nilai seperti tabel berikut:

Tabel 3. 1
Skala Likert (Pemberian Skor Untuk Jawaban Kuesioner)

No	Pertanyaan	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat tidak setuju	STS	1

5. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner/angket adalah metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁴³⁴³ Dalam penelitian ini kuesioner dibagikan kepada mahasiswa yang menjadi anggota Galeri investasi syariah di Sumatera barat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan. Dalam penelitian ini peneliti juga mencatat teori-teori yang didapatkan

⁴³ Anggy Giri Prawiyogi et al., "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 446–52

dari buku, jurnal, artikel dan karya ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan penulis dalam penelitian ini.

6. Variabel Penelitian dan Pengukuran

1. Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel independent adalah (atau variabel bebas) adalah variabel yang dikendalikan atau dimanipulasi dalam penelitian untuk mengamati dampaknya terhadap variabel lainnya. Variabel ini dianggap sebagai penyebab atau faktor yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Dengan kata lain, variabel independen merupakan faktor yang diuji untuk mengetahui apakah perubahan atau variasinya dapat mempengaruhi hasil yang diukur pada variabel dependen.⁴⁴ Pada penelitian ini yang menjadi variabel independent atau variabel bebas adalah *Islamic Financial Literacy* sebagai X1, Risk Tolerance sebagai X2, Motivasi investasi sebagai X3.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen (atau variabel terikat) adalah variabel yang diukur atau diamati dalam penelitian untuk mengevaluasi dampak perubahan pada variabel dependen. Variabel ini dianggap sebagai hasil atau efek yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dengan kata lain, variabel dependen merupakan variabel yang hasilnya bergantung pada

⁴⁴ Sekaran, U., & Bougie, R. (2021). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). Wiley

variabel-variabel independent.⁴⁵ Variabel dependen atau disebut dengan variabel kriteria menjadi sasaran utama dalam penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah minat berinvestasi pasar modal di Sumatera Barat.

7. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu variabel bebas (Independent variable), variabel terikat (dependen variable). Definisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

no	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
1	Islamic Financial Literacy (X1)	Literasi keuangan Syariah adalah Kemampuan seseorang untuk memahami, menggunakan, dan menerapkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam mengelola keuangan sesuai	1. Pengetahuan 2. Kemampuan 3. Sikap 4. Kepercayaan	Skala Likert

⁴⁵ Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.). Sage Publications

		prinsip-prinsip Syariah		
	Risk Tolerance (X2)	Toleransi risiko merupakan tingkat kemampuan yang dapat diterima seseorang dalam mengambil suatu risiko investasi. Setiap orang tentu memiliki karakteristik yang berbeda satu dengan yang lainnya, termasuk dalam hal toleransi risiko dalam Pengambilan keputusan investasi yang dilakukan	1. Penggunaan pendapatan untuk investasi yang bersifat spekulatif. 2. Pembelian Instrumen tanpa pertimbangan. 3. Investasi pada kegiatan yang memberikan return besar.	Skala Likert

3	Motivasi Investasi	Motivasi Investasi didefinisikan sebagai dorongan internal maupun eksternal yang memengaruhi individu untuk menanamkan modal ke dalam instrument keuangan.	1. Keuntungan 2. Jaminan hari tua 3. Hubungan sosial 4. Kemandirian finansial 5. Pelatihan dan edukasi	Skala Likert
4	Minat Berinvestasi (Y)	Minat berinvestasi merujuk pada ketertarikan atau keinginan individu atau kelompok untuk menempatkan dana atau sumber daya mereka ke dalam berbagai instrumen investasi dengan harapan mendapatkan imbal hasil di masa	1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Keyakinan	Skala Likert

		depan. Minat ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengetahuan tentang investasi, tujuan keuangan, toleransi risiko, serta kondisi ekonomi dan pasar.		
--	--	---	--	--

Sumber: Jurnal Ekonomi

8. Metode Analisis Data

Menganalisis data penelitian adalah kegiatan pengelompokan data penelitian berdasarkan variabel dan jenis responden, membuat tabulasi data berdasarkan subvariabel dari seluruh responden, mengajukan data tiap variabel yang diteliti serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan juga melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.⁴⁶

Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden maupun sumber data yang lain sudah terkumpul. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan regresi untuk mendapatkan nilai t menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linear

⁴⁶ Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar*, 2020

berganda dan uji hipotesis.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji validitas

Uji validitas data bertujuan untuk melihat ketepatan instrumen pengukuran penelitian. Validitas digunakan untuk mengukur kecermatan dan juga ketepatan instrumen apakah sudah dapat mengukur ukuran yang sebenarnya dan sesuai dengan fungsinya.⁴⁷

Uji validitas dapat dihitung dengan cara melakukan perbandingan antara r hitung (corrected item-total correction) dengan r tabel. Jika r hitung $>$ dari r tabel dengan signifikansi 5%. Maka pernyataan sudah bisa dikatakan valid atau kuesioner sudah benar.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, kekuatan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala-gejala tertentu dari sekelompok individu. Uji reliabilitas digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan menggunakan alat Alpha Cronbach's suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan Alpha Cronbach's lebih besar dari 0,06.

⁴⁷ Eti Rochaety, Ratih Tresnati, And Abdul Madjif Latief, Metodologi Penelitian Bisnis : Dengan Aplikasi Spss, Mitra Wacana Media, 2019.

Metode Cronbach's Alpha sudah ditentukan batasan- batasannya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Koefisien Alpha di atas 0,8 : Baik
- 2) Koefisien Alpha di atas 0,7 : Dapat Diterima
- 3) Koefisien Alpha di bawah 0,6 : Tidak reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat multikolonieritas, heteroskedastisitas, normalitas dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu sampel data atau variabel tertentu berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi normal (juga dikenal sebagai distribusi Gaussian atau distribusi normal bell-shaped) adalah jenis distribusi yang paling umum ditemui dalam ditemui dalam statistik. Distribusi normal memiliki kurva lonceng simetris dengan mean (rata-rata) di tengah dan standar deviasi yang yang mempengaruhi tinggi dan lebar kurva. Kriteria Uji normalitas menggunakan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan 0,05. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menilai apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mengikuti distribusi normal. Metode yang digunakan untuk uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria bahwa data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, dan

sebaliknya, jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukannya uji multikolonieritas adalah untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent yang tujuannya adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel saling berhubungan secara linier. Multikolonieritas terjadi jika nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$. jika nilai VIF tidak melebihi 10, maka dapat disimpulkan bahwa sebuah penelitian lolos uji multikolonieritas.⁴⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam satu model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uji glejser. Uji glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual.

Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data terjadi heteroskedastisitas.

⁴⁸ Singgih santoso, Mahir statistik parametrik (Jakarta: PT Elex Media komputindo, 2019)

3. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda adalah model regresi linear dengan satu variabel kontinu beserta k (dua atau lebih) variabel independent. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan model regresi linier berganda.⁴⁹

Rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (Minat Berinvestasi)

a= Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

X₁ = Islamic Financial Literacy

X₂ = Risk Tolerance

X₃ = Motivasi Investasi

E = Standart error

1. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melakukan analisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara satu persatu variabel. Jika t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel atau nilai signifikan lebih

⁴⁹ Isma Muthahharah and Inayanti Fatwa, "Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Media Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Di STKIP Pembangunan," *Jurnal MSA (Matematika Dan Statistika Serta Aplikasinya)* 10, no. 1 (2022): 53–60, <https://doi.org/10.24252/msa.v10i1.25145>.

kecil dari 5% ($\alpha = 5\% = 0,05$) maka H_0 ditolak H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji f

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Bila nilai F hitung lebih besar dari F tabel atau tingkat signifikannya lebih kecil dari 5% ($\alpha = 5\% = 0,05$) maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent (Islamic financial literacy, risk tolerance, motivasi investasi) terhadap variabel dependen (minat berinvestasi)

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana sebuah model dapat memberikan gambaran atau menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai dari pengukuran determinasi ini yaitu antara nol sampai dengan satu. Pada penelitian ini, untuk menyesuaikan jumlah variabel dengan R Square maka digunakan Adjusted R Square (Adjusted R^2). Nilai ini biasanya bisa naik dan bisa turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.